

- Sebelah Timur : Desa Tapen Kec. Wanadadi dan Bendungan Mrica
- Sebelah Selatan : Desa Luwung dan Desa Tanjunganom, Kec. Rakit
- Sebelah Barat : Desa Badamita dan Desa Kincang, Kec. Rakit
- Sebelah Utara : Desa Tribuana dan Desa Sawangan Kec. Punggelan

B. Sejarah Berdiri

MTs Negeri 2 Rakit ini pada mulanya adalah MTs GUPPI. Dalam sejarah awalnya MTs ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1969, dengan status Persiapan Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (PMTs AIN). Namun demikian karena adanya tarik ulur pendapat dari beberapa tokoh masyarakat, PMTs AIN ini hanya berlangsung 3 tahun, kemudian atas persetujuan 3 desa, yaitu desa Lengkong, desa Luwung, desa Badamita dan desa Tanjunganom, dirubah namanya menjadi MTs GUPPI Lengkong.

Perkembangan selanjutnya karena adanya beberapa kendala dalam pengelolaannya, nama MTs Lengkong inipun tidak berlangsung lama, karena kemudian dengan pertimbangan berbagai hal pada tahun 1977 MTs ini diserahkan pengelolaannya kepada DPD II GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) Kabupaten Banjarnegara, di bawah pembinaan GOLKAR.

Dalam perjalanannya MTs GUPPI ini mengalami pasang surut dalam kuantitas siswanya, bahkan pada akhir dasa warsa delapan puluhan pernah memiliki dalam satu kelasnya hanya tujuh orang siswa, hal ini menjadi keprihatinan sendiri, sehingga dengan upaya dan kerja keras stekholder yang ada pada awal sembilan puluhan kuantitas siswa dapat ditingkatkan. MTs

GUPPI ini berlangsung sampai tahun 1995, karena kemudian dengan terbitnya SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 515 A tahun 1995, tentang Pembukaan dan Penegerian beberapa Madrasah, MTs GUPPI ini berubah statusnya menjadi MTs Negeri 2 Rakit Banjarnegara.

Dalam catatan sejarah awal berdirinya, beberapa tokoh pendiri MTs Lengkong ini adalah :

1. H. Ridwan
2. Sujirno
3. Darjo
4. Maun

Adapun dalam sejarah kepemimpinannya, semenjak awal berdirinya hingga saat ini setelah menjadi MTs Negeri, telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan (Kepala Madrasah) sebagai berikut :

1. 1970 – 1976 : H. Ridwan
2. 1976 – 1980 : Nurudin
3. 1980 – 1987 : Slamet Raharjo
4. 1987 – 1999 : Djudi, S.Ag
5. 1999 – 2005 : Drs. Mahmuroji, M.Pd
6. 2005 – 2007 : Drs. Abdul Haq
7. 2007 – sekarang : Drs. Imam Pratomo

Dalam perkembangannya, pada masa kepemimpinan Drs. Mahmuroji, M.Pd, MTs Negeri 2 Rakit ini mengalami perluasan dan penambahan gedung dengan Bantuan Imbal Swadaya, diantaranya:

1. Tukar guling tanah seluas 4000 m² dengan tanah bengkok desa (Th. 2002)
2. Pembangunan gedung baru untuk 3 ruang kelas (Th. 2003)
3. Pembangunan gedung baru untuk 3 ruang kelas (Th. 2004)

(Dokumentasi MTs Negeri 2 Rakit Kabupaten Banjarnegara, tanggal 20 Juni 2010)

C. Visi dan Misi

1. Visi

"Menciptakan Generasi Berakhlakul Karimah"

Dengan Indikator :

- a. Memiliki keimanan yang kuat
- b. Taat menjalankan syariat agama
- c. Semangat dan rajin belajar
- d. Berprestasi dalam akademik dan non akademik
- e. Terjalin persatuan dan kesatuan/ukhuwah islamiyah
- f. Santun dalam berpenampilan dan berakhlakul karimah.

2. Misi

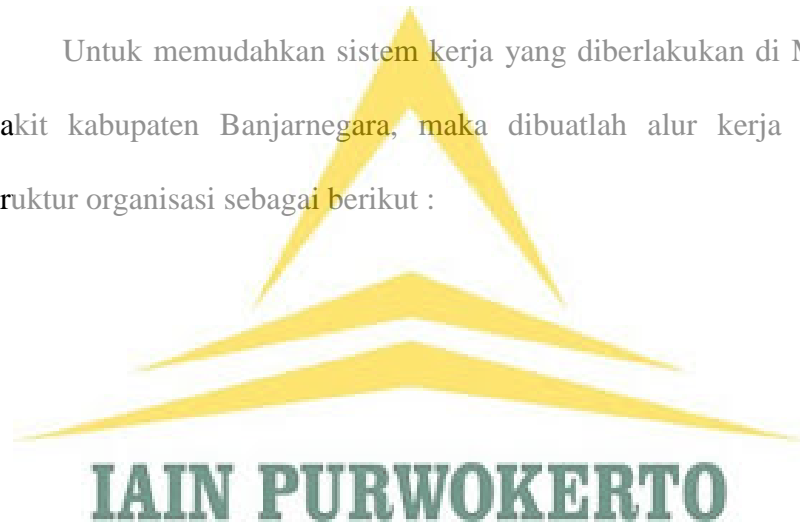
"Berpacu dalam prestasi yang berciri khas Islami"

- a. Menanamkan dan membina keimanan yang kuat
- b. Melaksanakan Islam secara kaffah
- c. Menumbuhkan semangat motivasi belajar siswa secara efektif
- d. Meningkatkan prestasi akademik melalui perolehan rata-rata NEM dan membina serta mengembangkan bakat dan minat siswa.

- e. Menciptakan suasana hubungan kekeluargaan antar warga madrasah.
 - f. Menanamkan dan melaksanakan akhlakul karimah.
3. Tujuan dan sasaran
- a. Terwujudnya manusia muslim yang taat dan rajin beribadah
 - b. Pencapaian nilai ujian meningkat
 - c. Terwujudnya sekolah yang bersih, indah, aman dan nyaman.

D. Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Rakit Kabupaten Banjarnegara

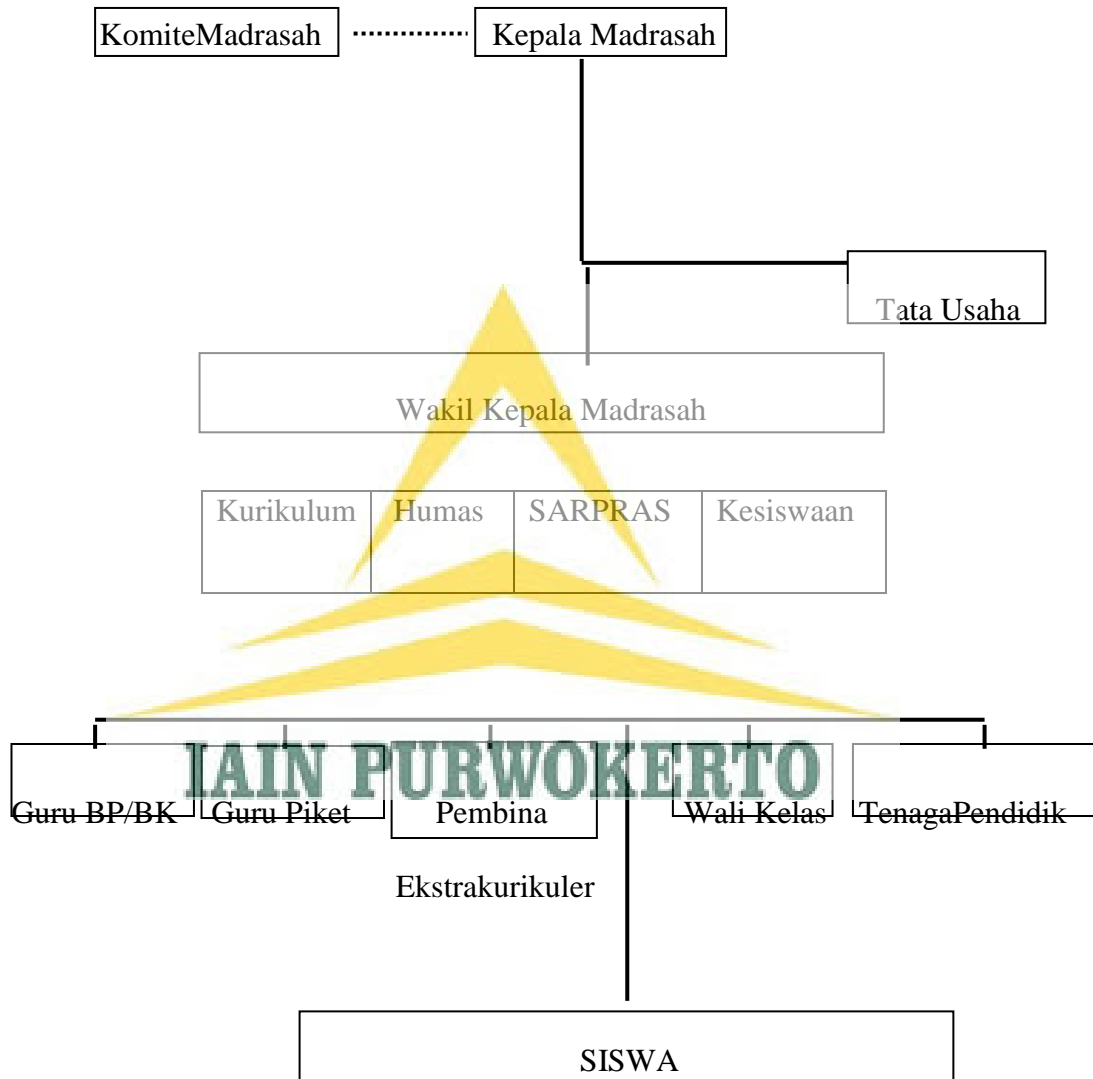
Untuk memudahkan sistem kerja yang diberlakukan di MTs Negeri 2 Rakit kabupaten Banjarnegara, maka dibuatlah alur kerja dalam bagan struktur organisasi sebagai berikut :



Bagan 1

STRUKTUR ORGANISASI

MTs Negeri 2 Rakit Kabupaten Banjarnegara



Keterangan :

----- : Garis Koordinasi/Konsultasi

_____ : Garis Komando

(Dokumentasi MTs Negeri 2 Rakit kabupaten Banjarnegara, tanggal 19 Juni 2010).

E. Keadaan Guru, Karyawan, Keadaan Siswa, dan Komite MTs Negeri 2 Rakit Kabupaten Banjarnegara

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Secara keseluruhan jumlah guru dan karyawan (TU dan Penjaga) MTs Negeri 2 Rakit Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010 ada 25 orang, yang terdiri dari 21 orang guru dan 4 orang tata usaha (karyawan). Adapun keadaan guru dan karyawan lebih rincinya peneliti sajikan pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 2

Daftar Guru dan Karyawan

MTs Negeri 2 Rakit Kabupaten Banjarnegara

No	Nama	Ijasah Tahun	Gol/ Ruang	Jabatan	Mengajar
1	Drs. Imam Pratomo	1990	IV/a	Kamad	Penjasorkes
2	Dra. Nurlaela Is, M.Pd.	2003	IV/a	Waka Kesiswaan	Akidah Akhlak
3	Drs. Sukandar	1995	III/a	Waka Sarpras	IPS Terpadu, PKn
4	Ridlo Pramono, S,Ag,	1994	III/d	Waka	Fiqih

————— : Garis Kebijaksanaan

----- : Garis Kordinasi Program

(Papan Visual MTs Negeri 2 Rakit kabupaten Banjarnegara, tanggal 25 Juni 2010).

c. Kegiatan Kesiswaan

Beberapa kegiatan kesiswaan yang ada di MTs Negeri 2 Rakit, dalam bentuk ekstrakurikuler ataupun kegiatan tambahan (inovasi) terdiri dari :

1. Keagamaan

Bentuk kegiatan keagamaan yang ada, terdiri dari :

- a) Shalat Jama'ah Dhuha dan Zhuhur, yang dilaksanakan setiap hari. Hanya untuk shalat dhuha karena kurang efektif, beberapa bulan ini pelaksanaannya bersifat insidental. Sebelum shalat zhuhur dilaksanakan, diadakan kultum oleh siswa.
- b) Tadarus al-Qur'an dan hafalan surat-surat pendek. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Untuk tadarus Al-Qur'an khusus bagi kelas IX, dan hafalan surat-surat pendek untuk kelas VII dan VIII.
- c) Tadarus Yasin tiap hari Jum'at, 10 menit sebelum pelajaran dimulai dan dilakukan oleh semua kelas.
- d) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), seperti Maulud Nabi, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Hijriyyah. Bentuk kegiatannya dalam wujud seremonial acara yang didahului lomba-lomba, seperti lomba pidato bahasa Arab atau bahasa Inggris.

- e) Bakti sosial, seperti ikut memberi bantuan korban bencana dalam wujud pengumpulan sumbangan dana atau pakaian pantas pakai dan membersihkan tempat-tempat ibadah.
- f) Pengajian siswa perkelas di rumah salah satu siswa yang ketempatan, dengan frekuensi 1 bulan sekali atau insidental menurut kesepakatan.

Kegiatan keagamaan ini dibawah bimbingan dan pembinaan Syarif Hikmayanto, S.Pd.I. (wawancara dengan Kepala Madrasah, pada tanggal 28 Juni 2010).

2. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan setiap hari Jum'at mulai pukul 14.00 WIB, dan sesekali diadakan PERSAMI (Perkemahan Sabtu Malam Minggu). Kegiatan Kepramukaan ini lebih intensif dilaksanakan bila menjelang perlombaan

Kepramukaan atau Jambore.

IAIN PURWOKERTO

3. Palang Merah Remaja (PMR)

Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) merupakan kegiatan yang melatih siswa dan siswi untuk mengenal mengenai kesehatan dan pertolongan pertama (ke-palang merahan) yang nantinya dapat digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) dilaksanakan setiap hari Kamis setelah selesai jam pelajaran (dimulai jam 14.00 wib – 16.00 wib)

4. Karya Ilmiah Remaja (KIR)

Bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dalam Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) antara lain meliputi tata cara membuat karya ilmiah, penelitian, analisa social (dapat melalaui surat kabar, majalah, dan televisi) dan dapat pula langsung melakukan analisa social dilingkungan Madrasah.

Kemudian hasil dari karya-karya tersebut dapat dipublikasikan di majalah dinding (MADING) MTs Negeri 2 Rakit kabupaten Banjarnegara.

5. Olah raga

- a) Sepak bola
- b) Bola Volly

6. Kesenian

Kegiatan ekstrakurikuler yang berupa kesenian antara lain adalah sebagai berikut :

a) Rebana

Kegiatan ini bertujuan untuk membudayakan para siswa agar senantiasa menyenangi budaya-budaya Islami, sehingga mereka menjadi cinta dengan budayanya sendiri, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin.

b) Tilawah (Qiro'ah)

Untuk meningkatkan minat membaca dan mempelajari Al-Qur'an maka program (kegiatan) ini sangat membantu para siswa untuk berlatih selain membaca dengan benar juga memperindah bacaannya. Dari kegiatan ini diharapkan akan tumbuh pada diri siswa rasa gemar membaca Al-Qur'an, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at menjelang Sholat Jum'at. Kegiatan ini dibawah bimbingan dan pembinaan dari Ibu Siti Nurkholifah, S.Ag.

7. Kursus Bahasa Inggris

Untuk membekali keahlian para siswa yang dapat digunakan nantinya setelah mereka lulus, selain itu juga berfungsi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris, maka pihak sekolah menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris, yang dilaksanakan diluar jam pelajaran.

8. Ketrampilan dan Komputer

Mengingat terbatasnya sarana yang ada, kegiatan ini dilaksanakan bergantian antar kelas dan dilaksanakan pada jam pelajaran khusus untuk ketrampilan atau komputer.

4. Prestasi

Beberapa prestasi baik akademik maupun non akademik yang pernah diraih oleh MTs Negeri 2 Rakit ini diantaranya :

- 1) Tingkat kelulusan siswa 100% pada UAN Tahun Pelajaran 2005/2006.
- 2) Peringkat 6 Olimpiade Matematika Tingkat Korda Wanadadi.

- 3) Runner Up sepak bola antar SLTP tingkat korda Wanadadi 2007
- 4) Juara III Volly bal tingkat Kecamatan Rakit Tahun 2007.
- 5) Juara III gerak jalan putra tingkat kecamatan Tahun 2004.

(Dokumentasi MTs Negeri 2 Rakit kabupaten Banjarnegara,
tanggal 28 Juni 2010)

3. Keadaan Komite Madrasah

Susunan Pengurus Komite MTs Negeri 2 Rakit Banjarnegara adalah

sebagai berikut :

Ketua	: Nurudin
Sekretaris	: Djudi, S.Ag
Anggota	: H. Ridwan
	Slamet Shodiq
	Mulyono
	Suwito
	Diarto

(Dokumentasi MTs Negeri 2 Rakit Kabupaten Banjarnegara, 28 Juni 2010).

IAIN PURWOKERTO

F. Sarana dan Prasarana

1. Tanah

Tanah yang ada dan ditempati sekarang ini statusnya adalah hak milik. Ukuran tanah tersebut :

Luas tanah seluruhnya	: 4740 m ²
Luas Bangunan	: 1244 m ²
Luas Halaman	: 320 m ²
Luas Kebun	: 3174 m ²

Tanah seluas tersebut di atas terletak besebelahan dengan PUSKESMAS 2 Rakit dan persawahan yang luas. Mengingat udaranya yang sejuk dan jauh dari keramaian, sangat mendukung lancarnya proses belajar mengajar serta hasil belajar.

2. Bangunan

Bangunan yang ada sekarang ini ada 5 (lima) unit, terdiri dari :

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| a. Ruang Kelas | : 6 lokal |
| b. Ruang Kantor | : 1 lokal |
| c. Ruang Kepala Madrasah | : 1 lokal |
| d. Ruang Guru | : 1 lokal |
| e. Ruang Perpustakaan dan Komputer | : 1 lokal |
| f. Masjid (nama masjid: Al-Ikhlas) | : 1 lokal |

3. Peralatan Kesenian, Keterampilan dan Komputer

a. Peralatan Kesenian

Alat music yang dimiliki oleh MTS Negeri 2 Rakit kabupaten Banjarnegara adalah terdiri dari satu set alat musik rebana dan 1 buah orgen.

b. Peralatan Keterampilan dan Komputer

1) Peralatan Keterampilan dan Komputer

Peralatan keterampilan yang ada baru 1 buah mesin jahit.

Adapun computer ada 18 unit, terdiri dari computer siswa 14 unit dan computer kantor 4 unit.

2) Peralatan Pramuka

Tenda	: 4 buah
Tongkat	: 50 buah
Bendera Pramuka	: 4 buah
Bendera Regu	: 4 buah

4. Buku-buku Perpustakaan

Buku-buku yang ada baru sebatas buku-buku mata pelajaran, buku bacaan umum dan ditambah koran harian suara merdeka.

(Dokumentasi MTs Negeri 2 Rakit Kabupaten Banjarnegara, 28 Juni 2010)

G. Kurikulum dan Struktur Program Pelajaran

Kurikulum yang dipakai pada Tahun Pelajaran 2009/2010 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasar Standar Isi, Kerangka dasar kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas kelompok mata pelajaran :

1. Agama dan Akhlak mulia
2. Kewarganegaraan dan Kepribadian
3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. Estetika
5. Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan.

Secara lengkap Struktur program pelajarannya terdiri atas :

2. Pendidikan Agama Islam, terdiri dari :
 - a. Aqidah Akhlak
 - b. Al-Qur'an Hadits

- c. Fiqih
- d. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
3. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn)
4. Bahasa, terdiri dari :
 - a. Bahasa Indonesia
 - b. Bahasa Arab
 - c. Bahasa Inggris
 - d. Bahasa Jawa
5. Matematika
6. Fisika
7. Biologi
8. Sejarah
9. Geografi
10. Ekonomi
11. PenjasKes
12. KTK / Seni Budaya
13. Teknik Informasi dan Komunikasi / TIK

(Dokumentasi MTs Negeri 2 Rakit Kabupaten Banjarnegara, 28 Juni 2010)

Selain sejumlah mata pelajaran di atas, untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, MTs Negeri 2 Rakit ini juga memberikan pelajaran tambahan berupa BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) bagi siswa yang belum mahir membaca Al-Qur'an.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penerapan *Active Learning* Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Rakit Kabupaten Banjarnegara

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang digunakan di MTs Negeri 2 Rakit kabupaten Banjarnegara salah satunya adalah dengan penerapan *active learning*. Pada dasarnya penerapan *active learning* dalam proses belajar mengajar hendaknya mengacu pada konsep umum dipresentasikan pada kelompok, informasi khusus tentang konsep diterima oleh kelompok, aktifitas dilakukan oleh kelompok, kelompok mengerahkan dan konsekuensi selama aktifitas, prinsip umum didiskusikan, aplikasi kehidupan diinternalisasi oleh tiap individu berdasarkan kebutuhan dan kesiapan, dan perwakilan-perwakilan bertindak berdasarkan atas apa yang telah dipelajari.

Dari observasi yang penulis laksanakan di kelas VII MTs Negeri 2 Rakit kabupaten Banjarnegara, penerapan *active learning* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada sub pokok bahasan "menerapkan ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an" dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahapan-Tahapan Penerapan *Active Learning* di Kelas VIII MTs Negeri 2 Rakit Kabupaten Banjarnegara
 - a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini guru menyusun dan membuat rencana program pembelajaran sebagai berikut:

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas : VIII

Semester : II

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Memahami hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

Kompetensi Dasar :

7.3 Menghafal hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

Indikator Pencapaian Hasil Belajar :

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menghafal hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat

Materi Pelajaran :

Hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

Metode Pembelajaran : - Ceramah
 - Diskusi
 - Drill
 - Tanya Jawab
 - Penugasan

Pendekatan & Model Pembelajaran :

Pendekatan : Konstruktifisme

Model : Dengan menggunakan model-model *active learning* antara lain : *Question Student Have* (Pertanyaan Peserta didik), Pengajaran Sinergik, Setiap Siswa dapat menjadi guru, Penilaian Diri, dan *Assesment Search* (Menilai kelas)

Media Pembelajaran : - Papan Tulis
- Lembar Kerja Siswa
- Tape Recorder

Sumber Bahan : - Buku paket Al-Qur'an Hadits kelas VIII
- Al-Qur'an da Terjemah
- Buku Tajwid
- Buku-buku penunjang lainnya

Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Awal : - membuka pelajaran
- Appersepsi dan motivasi

IAIN PURWOKERTO

- Prates
- Guru menjelaskan materi secara singkat sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai

Kegiatan Inti :

Guru menggunakan model *active learning* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan kompetensi dasar Menghafal hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dengan menggunakan model:

- *Question Student Have* (Pertanyaan Peserta didik), model ini digunakan pada saat mempelajari hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.
- Pengajaran Sinergik, melalui model ini guru membagi membagi kelas menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok mempelajari yang berbeda, 1 kelompok mempelajari tentang hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.
- Setiap Siswa dapat menjadi guru disini, model ini juga digunakan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman mengenai hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat, selain salah seorang siswa bertindak layaknya guru siswa yang lain berkewajiban bersiap-siap untuk bergantian dengan menyiapkan materi tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.
- Penilaian Diri, model ini digunakan sebagai langkah evaluasi apakah siswa sudah memahami dan mengerti tentang hadits keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.
- *Assesment Search* (Menilai kelas), model ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketuntasan siswa dalam mempelajari hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

Dalam merencanakan program tersebut di atas, sangat perlu dipertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan :

- 1) Bekal bawaan yang ada pada siswa

- 2) Perumusan tujuan peajaran
- 3) Pemilihan metode pembelajaran
- 4) Pemilihan pengalaman-pengalaman belajar
- 5) Pemilihan bahan pengajaran, peralatan, dan fasilitas belajar.
- 6) Mempertimbangkan karakteristik siswa
- 7) Mempertimbangkan cara membuka pelajaran, pengembangan, dan menutup pelajaran
- 8) Mempertimbangkan peranan siswa dan pola pengelompokan.
- 9) Mempertimbangkan prinsip-prinsip belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah guru membuka pelajaran, selanjutnya guru menerapkan strategi active learning dalam pembelajaran. Secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

1) *Question Student Have* (Pertanyaan Peserta Didik)

Strategi *Question Student Have* digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Negeri 2 Rakit untuk mengetahui dan mempelajari tentang keinginan dan harapan siswa, sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Prosedur yang dilaksanakan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a) Guru membagikan kartu kosong kepada siswa

- b) Guru meminta kepada siswa untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau pokok bahasan yang sedang mereka pelajari.
- c) Kemudian guru memutarakan kartu sebelah kanan (diedarkan kepada siswa berikutnya), siswa yang menerima kartu tersebut harus membacanya, dan memberikan tanda ceklis jika pertanyaan yang sama yang mereka ajukan.
- d) Kemudian kartu dikembalikan kepada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan, pada tahap ini adalah untuk mengidentifikasi pertanyaan mana yang banyak dipertanyakan, kemudian guru mulai menjawab pertanyaan tersebut, dan ada pula pertanyaan yang ditunda sampai waktu yang tepat, serta meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan.
- e) Kemudian guru mengumpulkan semua kartu, hal ini dimaksudkan agar mengingatkan kembali pada pertemuan-pertemuan selanjutnya.

Strategi *Question Student Have* dimaksudkan untuk mengidentifikasi pertanyaan mana yang mendapat jawaban terbanyak, sebagai indikasi penguasaan anak terhadap objek yang dipertanyakan.

2) Pengajaran Sinergik

Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini guru membagi siswa menjadi 2 (dua) kelompok, satu kelompok ditugaskan untuk membaca topik pelajaran diluar kelas, sedangkan kelompok satunya diberikan materi pelajaran yang sama dengan metode ceramah.

Diakhir pelajaran guru memasangkan kelompok siswa antara kelompok siswa yang membaca dan kelompok penerima materi pelajaran dari guru, dengan setiap pasang diberi tugas yang sama yaitu menghafal hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

model pengajaran sinergik ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan pengalaman-pengalaman yang mereka peroleh dari teknik yang berbeda yang mereka miliki.

IAIN PURWOKERTO

3) Setiap Siswa dapat menjadi guru

Pada penggunaan strategi ini guru membagikan kartu kosong kepada siswa, kemudian guru memerintahkan kepada siswa untuk menuliskan hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

Setelah menuliskan pertanyaan selesai, kemudian guru mengumpulkan kartu dan dibagikan kembali kepada siswa secara

acak, kemudian guru meminta siswa untuk membaca isi pertanyaan dalam hati dan kemudian untuk mempersiapkan jawabannya.

Langkah yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits kelas VII MTs Negeri 2 Rakit kabupaten Banjarnegara selanjutnya adalah menunjuk beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan selanjutnya untuk memberikan jawabannya.

Setelah memberikan jawaban kemudian guru meminta siswa yang lain untuk memberikan tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartu itu.

model ini merupakan model yang mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu. model ini memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai "guru" bagi siswa lain.

4) Penilaian Diri

model ini merupakan model yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana materi pelajaran dapat diserap oleh siswa (dalam hal ini pada materi hadits tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat), model ini juga dapat digunakan untuk melatih keterampilan menyimak dan membaca.

Pada model ini guru meminta siswa untuk menyisihkan semua meja dan kursi di belakang, kemudian guru membuat skala penilaian yang ditempelkan di dinding kelas, kemudian seluruh

siswa diminta untuk berdiri ditengah kelas, kemudian guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu guru memberikan pertanyaan kepada semua siswa, setelah masing-masing siswa mendengarkan pertanyaan, siswa harus berdiri didepan angka skala yang paling cocok dengan penilaian dirinya yang ditempel didinding kelas.

Manakala setiap pertanyaan dibacakan, siswa harus beranjak ketempat skala angka yang paling cocok dengan penilaian diri mereka. Guru hanya menyarankan kepada siswa untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi apa yang mereka dapatkan dari materi pelajaran.

Setelah terbentuk barisan kemudian siswa untuk memberikan alasan mengapa mereka memilih penilaian tersebut, kemudian setelah mendengarkan alasan-alasan atau pendapat siswa lain, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa yang menginginkan mengubah posisi angka mereka, pada angka skala yang lainnya.

5) *Assesment Search* (menilai kelas)

Pada penggunaan model ini guru membuat 3 (tiga) pertanyaan tentang sejauhmana pengetahuan siswa terhadap materi tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat, dan keterampilan

yang telah mereka peroleh dari materi tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

Setelah pertanyaan-pertanyaan tersebut dituliskan maka guru memabagi kelas menjadi 3 (tiga) kelompok, kemudian masing-masing kelompok diberikan 3 pertanyaan yang sama tadi untuk dijawab oleh masing-masing anggota kelompok dan selanjutnya untuk diresume atau meringkas jawaban dari masing-masing anggota dan melaporkan hasil dari apa yang telah mereka pelajari.

Model ini sesungguhnya sangat menarik dan dapat berguna untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam kelas. Model ini dapat dilakukan dengan waktu yang sangat singkat dan sekaligus melibatkan siswa diakhir proses belajar mengajar untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa.

c. Tahap Sesudah Pembelajaran

IAIN PURWOKERTO

Tahap ini merupakan kegiatan atau perbuatan setelah pertemuan tatap muka dengan siswa. Adapun beberapa kegiatan yang hendaknya dilakukan oleh guru pada saat berada ditahap sesudah mengajar antara lain :

- 1) Menilai pekerjaan siswa
- 2) Membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya
- 3) Menilai kembali proses belajar mengajar yang telah berlangsung.

2. Kelebihan dan kekurangan *Active Learning* dalam Proses Belajar Mengajar

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan masing-masing, dan pastinya juga memiliki kelemahan, begitu pula halnya dengan *active learning* tentunya juga memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dan kekurangan dari *active learning* adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan *Active Learning*

- 1) Melibatkan semua siswa sehingga siswa dapat fokus dalam pembelajaran
- 2) Siswa dapat terlibat secara langsung dan aktif di dalamnya, sehingga tingkat pemahaman siswa akan semakin baik.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerima penjelasan dan memberikan penjelasan secara bergantian.

IAIN PURWOKERTO

b. Kekurangan *Active Learning*

- 1) Memerlukan keahlian tersendiri bagi guru
- 2) Membutuhkan waktu dan persiapan yang matang
- 3) Proses pembelajaran terkesan tidak teratur karena ada beberapa strategi yang mengharuskan membagi siswa menjadi dua kelompok yang belajar sendiri diluar kelas dan kelompok yang lain belajar di dalam kelas seperti biasanya.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Rakit Kabupaten Banjarnegara

1. Faktor Pendukung Penerapan *Active Learning*

Dalam setiap proses pembelajaran sudah dipastikan akan selalu menghadapi dan menjumpai banyak faktor yang menjadi elemen penting baik yang mendukung proses pembelajaran atau menjadi penghambatnya. Masalah-masalah tersebut terkadang muncul dari dalam diri siswa sendiri (internal) ataupun dari luar dirinya (eksternal).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala MTs Negeri 2 Rakit kabupaten Banjarnegara dan guru mata pelajaran khususnya Al-Qur'an Hadits didapatkan bahwa diantara faktor-faktor yang mendukung kelancaran penerapan *active learning* ini antara lain sebagai berikut adalah:

- a. Sikap positif siswa terhadap pelajaran, artinya siswa tidak merasa tertekan ketika mengikuti pembelajaran.
- b. Tingkat kecakapan pengajar yang cukup baik, ini dapat penulis lihat dari cara bagaimana menyampaikan pelajaran pada saat mengajar, sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan dengan mudah.
- c. Situasi dan kondisi yang mendukung proses belajar (pembelajaran).
- d. Adanya pemberian tugas baik secara kelompok maupun individu.

- e. Kemampuan sebagian siswa dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup baik.

2. Faktor Penghambat Penerapan *Active Learning*

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran antarlain sebagai berikut :

- a. Kurangnya fasilitas pendukung dalam proses belajar mengajar.
- b. Masih ada sebagian siswa yang masih kesulitan dalam menerima pelajaran
- c. Kurang adanya bimbingan dari orang tua siswa pada saat siswa belajar dirumah.
- d. Adanya latar belakang pendidikan siswa (ada yang dari Sekolah Dasar (SD) dan ada yang dari Madrasah Ibtidaiyah (MI)).

Dengan demikian faktor-faktor penghambat tersebut akan menjadi permasalahan yang harus diperhatikan. Sehingga dibutuhkan kerjasama yang baik antara komponen-komponen pendidikan dalam meminimalisirnya agar keberhasilan pembelajaran akan menjadi lebih maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dan untuk menjawab rumusan masalah yang telah peneliti ajukan diawal, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *active learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Rakit kabupaten Banjarnegara, sangat menunjang proses pembelajaran.

Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Quran Hadits dengan *active learning* adalah dengan 5 (lima) model yaitu dengan: *question student have* (pertanyaan peserta didik), pengajaran sinergik (*synergetic teaching*), setiap siswa dapat menjadi guru, penilaian diri, dan *assesment search* (menilai kelas).

Penerapan *active learning* terbukti dapat menunjang proses pembelajaran, hal ini dikarenakan: siswa termotivasi karena lebih mudah belajar karena terlibat secara aktif, berlangsung dalam lingkungan yang tenag, karena percobaan dan kegagalan diterima, adanya partisipasi dari semua siswa, tiap siswa bertanggungjawab atas pembelajarannya masing-masing, serta lebih fleksibel dan relevan.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran baik bagi lembaga pendidikan yang ada pada umumnya dan MTs Negeri 2 Rakit kabupaten Banjarnegara pada khususnya sebagai berikut :

1. Bahwa kita semua telah paham bahwa problematika disetiap proses pembelajaran adalah hal yang lazim terjadi, untuk itu penyelesaiannya adalah tergantung bagaimana pihak pengelola lembaga pendidikan menyikapinya.
2. Kerjasama dan komitmen bersama dibutuhkan antar pihak penyelenggara pendidikan, siswa, dan orang tua siswa, sehingga diharapkan nantinya dapat saling mengisi dan senantiasa meningkatkan mutu pendidikan.
3. Pemilihan model-model pembelajaran *active learning* disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Demikian tulisan yang dapat penulis persembahkan dalam skripsi ini terlepas dari segala kesempurnaan dan kekurangan. dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Wallahu a'lam bis showab.*

Akhirnya dengan ucapan *Alhamdulillah rabbil'alamin* penulis akhiri skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Desember 2010

NENI RUSMIYATI

NIM. 062 638 052

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Pelajar
- Ahmad D. Marimba. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif
- Amir Abyan, 1997, *Materi Pokok Al-Qur'an Hadits*, Jakarta: Dirjend Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka.
- Amirul Hadi. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Pelajar
- Bambang Suhendro, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Untuk MTs*, Jakarta: Binata Rayam.
- DEPAG RI. 1994. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Semarang: Toha Putra
- _____, 2004. *Sejarah Madrasah (Pertumbuhan, Dinamika, dan Perkembangannya di Indonesia)*. Jakarta: Depag RI
- _____, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) Jilid 3*, Jakarta: Binatama Raya.
- Hisyam Zaini dkk, et.al. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center For Teaching Staff Development (CTSD) IAIN Sunan Kalijaga

Indra Hari Purnama. 2002. *Membongkar Dominasi Sekolah Sebagai Lembaga Pendidikan*. makalah mata kuliah kapita selekta, STAIN

Purwokerto

Lexy J. Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja

Rosdakarya

Lembaran Negara, UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Nasional.

Mardiyo, 1999, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhaimin et.al. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Di Sekolah*. Bandung:

Remaja Rosdya Karya

Muhibin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:

Remaja Rosdakarya

Nur Uhbiyati. 1998. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Roestiyah N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Saifuddin Azwar. 2007 *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2008 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung:

Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: Rineka Cipta

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*.

Jakarta: Rineka Cipta

Tri Rama K. 2000 *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar

Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi. 2008. *Active Learning dalam*

Pembelajaran bahasa Arab. Malang: UIN Malang Press

WJS. Poerwadarminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai

Pustaka

Zakiah Daradjat. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara

Zuhairini, dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Depag RI dan Bumi

Aksara



IAIN PURWOKERTO